

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode, Model dan Alur Penelitian

##### 1. Metode Penelitian Tindakan kelas

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participants (teachers, student, or principals, for example) in social (Including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practice, (and situation) in which the practice are carried out. (Herawati, 2009:18)

Jika kita telaah secara seksama, dari pengertian di atas kita dapat menemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah. Kemudian, penelitian tindakan dilakukan dalam situasi social, termasuk situasi pendidikan.
3. Tujuan tindakan kelas adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek-praktek pemahaman terhadap praktek tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Adapun alasan pemilihan dan penggunaan metode penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. PTK menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b. PTK merupakan aplikasi suatu tindakan yang ditunjukkan kepada kepentingan praktisi lapangan yang diharapkan dapat mendorong dan membangkitkan para guru dalam memiliki kesadaran diri, melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas/ kinerja profesionalismenya.
- c. PTK membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri praktek pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas, sehingga guru dapat langsung berbuat sesuatu untuk memperbaiki yang kurang berhasil menjadi lebih baik dan efektif.
- d. PTK mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek. Guru dapat mengadopsi teori-teori yang berhubungan dengan bidang studi yang dibinanya, kemudian teori tersebut dapat disesuaikan dengan pokok bahasan yang ada untuk kepentingan proses belajar mengajar.

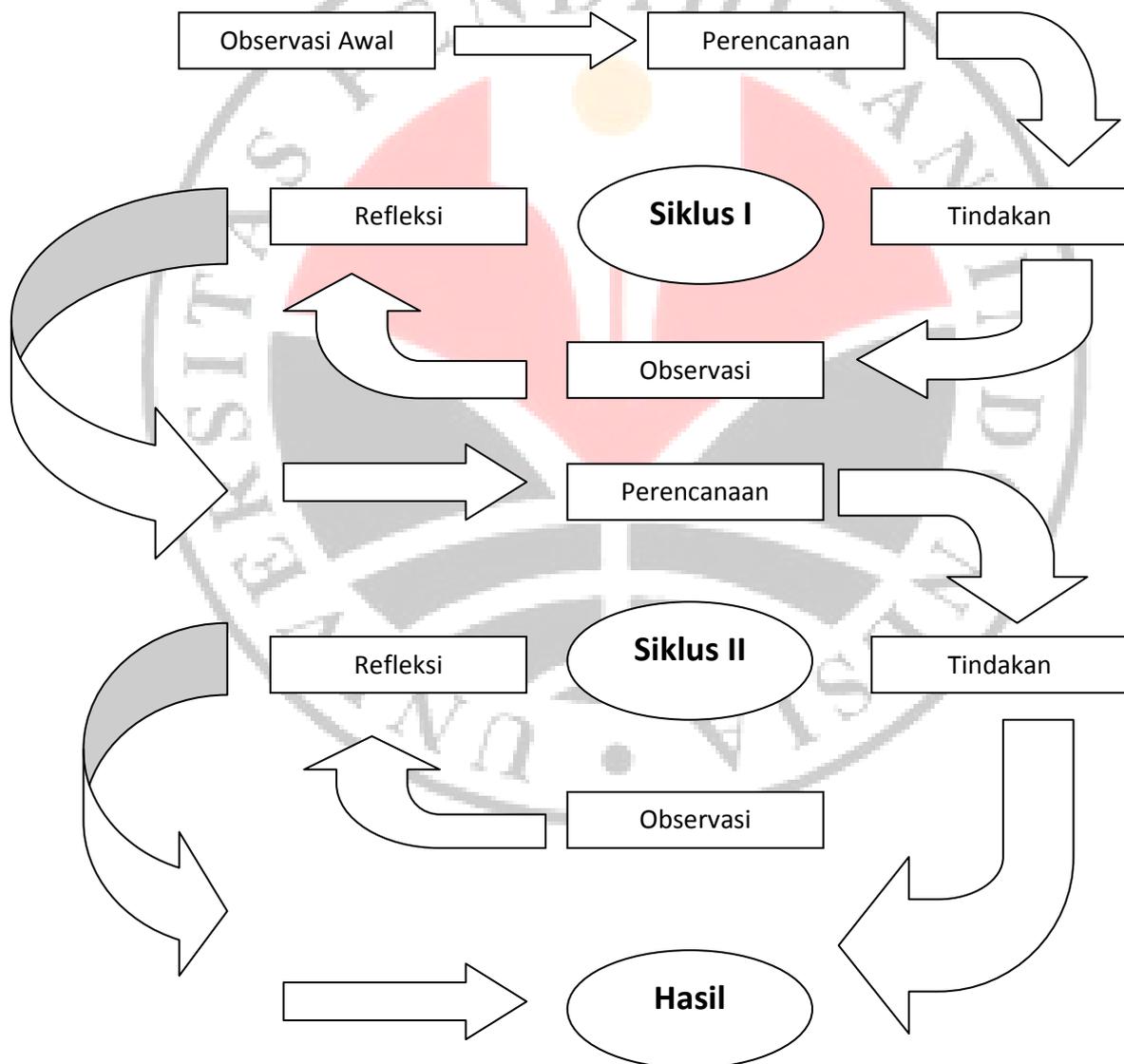
## **2. Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis & Mc Taggart. Model ini pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang

berupa untaian tersebut sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk pelaksanaan penelitian ini digunakan dua siklus.

**Gambar 3.1**

**Model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart**



### 3. Alur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti pada gambar di atas yaitu penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan yang terakhir adalah refleksi (*reflecting*). Perencanaan pada awal penelitian merupakan hasil observasi dan refleksi dari siklus sebelumnya, setelah itu melakukan penelaahan terhadap KTSP 2006 serta membuat RPP yang menunjukkan komponen-komponen CTL. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama pelaksanaan berlangsung ada seorang observer yang menilai pelaksanaan, sehingga ada hasil observasi. Hasil observasi tersebut merupakan temuan yang ada pada saat pelaksanaan baik dari aktivitas siswa maupun agar agar dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan adalah, jika pada siklus pertama penelitian tersebut banyak kekurangannya, maka berdasarkan hasil analisis dan refleksi penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua guna memperbaiki apa yang kurang dan apa yang belum tercapai pada siklus pertama, demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

### B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV SDN Jatayu 1 kecamatan Cicendo Kota Bandung. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 39 siswa terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Usia siswa

berkisar antara 9-10 tahun. Secara domisili, sebagian besar dari mereka tinggal di sekitar Jatayu yang berada di wilayah Kelurahan Husein Sastranegara Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jatayu 1 kecamatan Cicendo Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV pada pembelajaran IPA. Penelitian ini dibantu oleh guru bidang studi IPA yang bertindak sebagai pengamat (observer) yang bertugas untuk memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan dalam proses penelitian yang dilakukan.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui beberapa instrumen dengan tujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tindakan. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **a. Pedoman observasi**

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pedoman observasi ini sebagai alat pengumpul data yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran untuk mencatat data pelaksanaan pembelajaran yang akan menjadi masukan dalam rangka refleksi. Observasi pembelajaran dilakukan oleh observer. Pedoman observasi disusun untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (pedoman observasi terlampir.

b. Tes

Tes yang digunakan adalah tes tertulis (pos tes) digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa secara individual dalam penguasaan materi pokok “ Sumber daya alam”. Tujuan dari tes ini untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

2. Alat Pengumpul Data

a. Pedoman Observasi terbuka

Pedoman observasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi.

b. Lembar Soal

Lembar soal merupakan alat pengumpul data yang diberikan kepada setiap siswa pada akhir kegiatan pembelajaran sebagai pos tes. Lembar soal terdiri dari 4-5 soal uraian singkat.

**D. Teknik Pengolahan Data**

1. Teknik pengolahan data hasil observasi

- a. Reduksi data
- b. Klasifikasi data
- c. Display data
- d. Interpretasi data
- e. Refleksi

## 2. Teknik pengolahan data hasil tes

### a. Scoring (Penskoran)

Scoring pada penelitian ini berbeda pada setiap siklusnya. Pada siklus I, post tes memuat 5 soal uraian singkat. Skor maksimal setiap soal adalah 20, sehingga skor maksimal keseluruhan adalah 100. Pada siklus II, pos tes memuat 3 soal uraian singkat. Soal nomor 1 dan 2 memiliki skor maksimal 25, sedangkan soal nomor 3 memiliki skor maksimal 30, sehingga skor maksimal keseluruhan adalah 100.

### b. Menghitung rata-rata

#### 1) Rata-rata hasil post tes :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$X$  = Rata-rata nilai post tes

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$N$  = Jumlah siswa

#### 2) Persentase siswa yang mencapai KKM dibandingkan dengan persentase perolehan KKM sebelumnya. Adapun cara menghitung persentase siswa yang mencapai KKM adalah sebagai berikut :

$$TB = \frac{\sum S \geq 60}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Ketuntasan belajar

$\sum S \geq 60$  = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 60

$N$  = Jumlah siswa

## E. Analisis Data Hasil Tes

### a. Scoring

Kriteria penilaian pada siklus I adalah 5 soal uraian singkat yang setiap soal skor maksimalnya adalah 20, sehingga skor akhir keseluruhan menjadi 100. Sedangkan pada siklus II memuat 3 soal uraian singkat, soal nomor 1 dan 2 memiliki skor maksimal 25, soal nomor 3 memiliki skor maksimal 30, sehingga skor maksimal keseluruhan adalah 100.

### b. Nilai rata-rata

Hasil akhir post tes (nilai rata-rata) dan persentase pencapaian KKM dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kriteria Nilai Rata-rata siswa dan Persentase KKM**

No	Nilai	Persentase	Kategori
1.	90 - 100	90 % - 100%	Baik sekali
2.	70 - 89	70 % - 80 %	Baik
3.	50 - 69	50 % - 69 %	Cukup
4.	30 - 49	30 % - 49 %	Kurang
5.	< 29	29 %	Sangat kurang